**BAB III**

31

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik terkait dengan bagaimana Harmonisasi keluarga dalam pembentukan karakter anak sehingga diperoleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan.

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, wawancara (interview), dokumentasi dan gabungan/ triangulasi”.[[1]](#footnote-2)

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan,terhitung sejak pengambilan data hingga perampungan skripsi yakni dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Juli 2013. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan skripsi. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sukamukti Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan Desa ini memiliki data-data yang diperlukan oleh penulis. Dan peneliti juga merasa mudah untuk memperolah data dan mempunyai relevansi spesifik (orang-orang yang membantu peneliti agar mudah untuk mendapatkan data, Seperti para masyarakat dan para tokoh-tokoh masyarakat) untuk kepentingan peneliti.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Data primer yaitu sumber data atau sejumlah keterangan atau fakta yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data primer yaitu para orang tua dan anaknya.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari masyarakat,kepala desa dan pejabat pemerintah setempat yang dapat memberikan informasi terkait harmonisasi keluarga dalam pembentukan karakter anak.

Penentuan sumber data dilakukan dengan sistem *snowball* yaitu pengambilan jumlah informan dari jumlah yang kecil dan jika informasi yang dibutuhkan belum terpenuhi maka jumlah informan ditambah jumlahnya hingga informasi yang dibutuhkan bersifat jenuh atau dianggap cukup.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik :

1. Wawancara (*interview*)

“Wawancara merupakan alat re-cheking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya”.[[2]](#footnote-3) Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview)*.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data yang ada terkait dengan Harmonisasi keluarga dalam pembentukan karakter anak. Dalam hal ini diperuntukan kepada para orang tua yang dianggap mengetahui tentang informasi tersebut sehingga diperoleh jawaban atau informasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti agar lebih terarah.

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi tak berstruktur. “Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi”.[[3]](#footnote-4)

Dalam hal ini peneliti melakukanpengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu para orang tua, anak dan masyarakat di desa Sukamukti.

1. Dokumentasi

yaitu informasi yang diperoleh dari hasil data-data yang terdapat dalam suatu tempat. Jadi disamping wawancara dan observasi penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang sesuai dengan permasalahan peneliti. Dimana peneliti menelaah dokumen-dokumen yang terkait dengan harmonisasi keluarga dalam membentuk karakter anak.

1. **Instrumen Penelitian**

Intrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Lincoln dan Ghuba, mengemukakan bahwa ”Dalam penelitian kualitaif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpuldata utama. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan”.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan hal tersebut maka yang dimaksud dengan instrumen penelitian dalam penelitian kulaitatif yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti disebut sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif karena dalam mengumpulkan data peneliti merupakan alat dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang apa yang akan diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analsis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, memilih yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa dalam teknik analisi data maka data dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan data.
3. Verifikasi data yakni teknik analisis data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi.[[5]](#footnote-6)

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian analisis data.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ditentukan keabsahan data untuk menhindari data yang tidak valid sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada peneliti kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam teknik ini triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain yang diluar data yang telah ada. Kemudian, diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid.

Dalam pengujian keabsahan data, dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkakan ketekunan, dan triangulasi. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:.

1. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti kembali terjun kelapangan untukmelakukan pengamatan ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dalam hal ini para orang tua dan anak-anaknya. Peneliti mengecek kembai apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan meningktkan ketekuna ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan dapat teruji keabsahannya.
3. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekanberbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[[6]](#footnote-7)

Trianggulasi dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik, diuraikan sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data yang yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui bebrapa sumber.
2. Trianggulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.[[7]](#footnote-8)

1. Sugiono,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R dan D,*(Alfabeta : Bandung,2007), h. 225 [↑](#footnote-ref-2)
2. Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jakarta: prestasi Pustaka, 2005), h. 73 [↑](#footnote-ref-3)
3. M. Burhan Bungin, Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2008). h. 45 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Rosda Karya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid* h. 122 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono,*Op.Cit,* h. 122 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid,* h. 123 [↑](#footnote-ref-8)